

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting bagi manusia untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya. Pendidikan di sekolah dilaksanakan dengan cara pembelajaran oleh guru kepada siswanya yang saling berinteraksi. Matematika merupakan salah satu ilmu dasar bagi ilmu-ilmu lainnya dan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, oleh sebab itu matematika memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir. Sedarmayanti (2001) menjelaskan bahwa melalui pendidikan, seseorang dapat mempersiapkan untuk memiliki bekal agar siap mengenal dan mengembangkan metode berpikir secara sistematis dan dapat memecahkan masalah yang akan dihadapi dalam kehidupan dikemudian hari, oleh karena itu pendidikan matematika sangat mendukung untuk tercapainya pemikiran siswa yang berguna bagi dirinya sendiri dan bagi bangsa.

Tujuan diberikan pembelajaran matematika di jenjang pendidikan dasar dan pendidikan umum dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) adalah untuk mempersiapkan siswa dapat menggunakan matematika dan pola pikir siswa dalam kehidupan sehari-hari dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan Soedjadi (2000). Selain itu, salah satu yang perlu ditekankan dalam pembelajaran matematika menurut kurikulum 2013 adalah melatih kemampuan berpikir siswa untuk membuat generalisasi fakta, data dan fenomena (Permendikbud, No 24;2016). Dengan begitu salah satu yang harus

ditekankan dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan berpikir kritis yang harus dimiliki oleh siswa.

Kemampuan berpikir kritis merupakan suatu tujuan dalam pembelajaran matematika (King dan Goodson, 2010; Ghokhale, 1995). Pemerintah mengharapkan siswanya dalam pembelajaran matematika dirancang untuk mampu berpikir kritis, sebagai kompetensi yang mendukung aktivitas sehari-hari dan masa yang akan datang (Kemendikbud, 2013).

Dari uraian di atas sangat menarik dan perlu suatu tindakan untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal *High Order Thinking Skills* (HOTS) Matematika pada materi bilangan dengan tujuan agar pemikiran siswa dapat menerima berbagai jenis metode sehingga dapat memecahkan masalah dengan menggunakan pengetahuan yang dimiliki. Materi pembelajaran yang abstrak lebih dikonkretkan oleh guru, dan materi bilangan dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari oleh karena itu sangat cocok apabila digunakan dalam meneliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah tentang bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa dalam penyelesaian soal *High Order Thinking Skills* (HOTS) Matematika pada materi bilangan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah, untuk mengetahui Kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal *High Order Thinking Skills* (HOTS) matematika pada materi bilangan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, dapat dijadikan metode pembelajaran untuk memberikan pengetahuan tentang berpikir kritis dan soal *High Order Thinking Skills* (HOTS).
2. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman selama melakukan penelitian dan selama dimasa perkuliahan sehingga menjadi bekal di dunia pendidikan.
3. Bagi siswa, dengan berpikir kritis siswa lebih cepat memahami dengan mudah

E. Definisi Operasional

1. Kemampuan berpikir kritis

kemampuan berpikir kritis yaitu kemampuan daya pikir seseorang untuk menganalisis ide, mengevaluasi informasi yang didapat dari hasil pengamatan, pengetahuan yang relevan dan benar untuk membuktikan suatu pemecahan masalah.

2. *High Order Thinking Skills* (HOTS)

Proses berpikir tingkat tinggi, kompleks dalam menyelesaikan masalah matematika yang mencakup proses berpikir C4 (Menganalisa) dan C5

(Mengevaluasi) dengan demikian permasalahan tersebut dapat diselesaikan.

3. Bilangan

Bilangan adalah suatu konsep matematika yang digunakan untuk pencacahan dan pengukuran. Simbol atau lambang yang digunakan untuk suatu bilangan disebut angka atau lambang bilangan.

4. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapatlah terlihat luasnya permasalahan yang di dapat, untuk memfokuskan pembahasan dalam penelitian, maka masalah yang akan dibahas perlu dibatasi, yaitu peneliti hanya akan membahas tentang permasalahan soal *High Order Thinking Skills* (HOTS) C4 dan C5.

